BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1.Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dan hambatan yang terjadi, dengan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Tahap analisa merupakan tahap yang penting, karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan juga kesalahan pada tahap perancangan. Analisis sistem diperlakukan untuk memenuhi kebutuhan akan data dan prosedur suatu sistem yang sedang berjalan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Bukti Pembelian Bahan Mentah

   Fungsi : Data hasil transaksi pembelian bahan mentah bila stok di gudang sudah tidak tersedia

   Sumber : Bendahara

   Rangkap : 2 (dua)

   Aliran data : Marketing perusahaan

2. Nama dokumen : Bukti Biaya Produksi (Furniture)

Fungsi : Dokumen hasil penggunaan bahan mentah dan alat dalam proses pembuatan mebel

Sumber : Marketing

Rangkap : 2 (dua)

Aliran data : Bendahara

3. Nama dokumen : Bukti Penjualan Bahan Jadi (Furniture)

Fungsi : Dokumen yang datanya diambil berdasarkan bukti penjualan bahan jadi (furniture).

Sumber : Marketing

Rangkap : 2 (dua)

Aliran data : Bendahara

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Bendahara meminta persetujuan pimpinan untuk melakukan pembelian bahan mentah karena stok di gudang tidak tersedia,pimpinan memberikan persetujuan pembelian bahan mentah sesuai anggaran yang telah d buat oleh bendahara,setelah melakukan pembelian bendahara menerima bukti pembelian bahan mentah 2 rangkap ,1 d berikan kepada marketing sebagai bahan pembuatan laporan produk dan 1 lagi d simpan sebagai arsip untuk laporan keuangan.
2. Teknis membuat laporan biaya produksi barang mentah sebanyak 2 rangkap,1 untuk marketing dan 1 lagi untuk bendahara.
3. Marketing menerima bukti biaya produksi dari teknis.

4. Bendahara menerima bukti biaya produksi dari teknis.

5. Marketing membuat bukti penjualan barang jadi 2 rangkap (furniture) dan memberikannya kepada bendahara sebanyak 1 buah,sisanya d simpan sebagai arsip untuk laporan produk.

6. Pimpinan menerima laporan keuangan dari bendahara serta laporan produk dari marketing.

4.1.3.Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Kelebihan dari sistem yang berjalan adalah sumber daya manusia sudah sesuai untuk mendukung sistem informasi pengadaan suku cadang kereta.

Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut :

1. Keamanan data tidak terjamin,bila harus dilakukan dengan cara yang konvensional serta diperlukannya suatu sistem informasi yang dapat membantu meringankan dan mempercepat pekerjaan agar lebih efisien.

4.2.Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap untuk memperbaiki, karena sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perencanaan sistem yang diperoleh. Tahap perencanaan sistem dapat digambarkan sebagai perencanaan untuk membangun suatu sistem yang baru akan diajukan kepada perusahaan dan mengkonfigurasikan komponen – komponen perangkat lunak dan perangkat kerasnya sehingga menghasilkan sistem yang baik.

4.2.1.Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem secara umum dilakukan dengan tujuan :

* Menganalisis dan memperbaiki sistem informasi yang ada dan prosedur yang terlibat dalam pengolahan data tersebut.

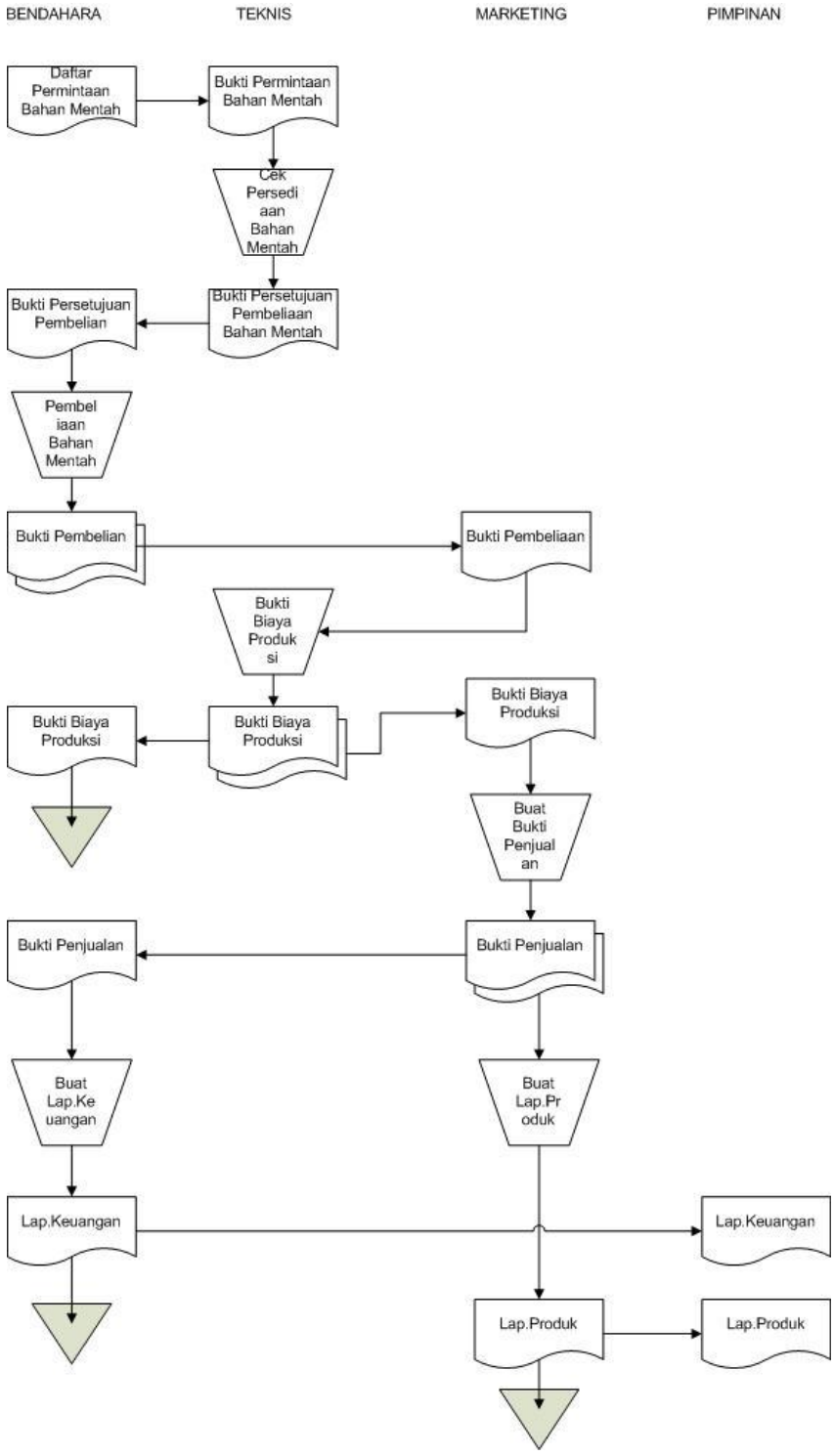
4.2.2.Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

1. Bendahara meminta persetujuan pimpinan untuk melakukan pembelian bahan mentah karena stok di gudang tidak tersedia,pimpinan memberikan persetujuan pembelian bahan mentah sesuai anggaran yang telah d buat oleh bendahara,setelah melakukan pembelian bendahara menerima bukti pembelian bahan mentah 2 rangkap ,1 d berikan kepada marketing sebagai bahan pembuatan laporan produk dan 1 lagi d simpan sebagai arsip untuk laporan keuangan.
2. Teknis membuat laporan biaya produksi barang mentah sebanyak 2 rangkap,1 untuk marketing dan 1 lagi untuk bendahara.
3. Marketing menerima bukti biaya produksi dari teknis.
4. Bendahara menerima bukti biaya produksi dari teknis.

5. Marketing membuat bukti penjualan barang jadi 2 rangkap (furniture) dan memberikannya kepada bendahara sebanyak 1 buah,sisanya d simpan sebagai arsip untuk laporan produk.

6. Pimpinan menerima laporan keuangan dari bendahara serta laporan produk dari marketing.

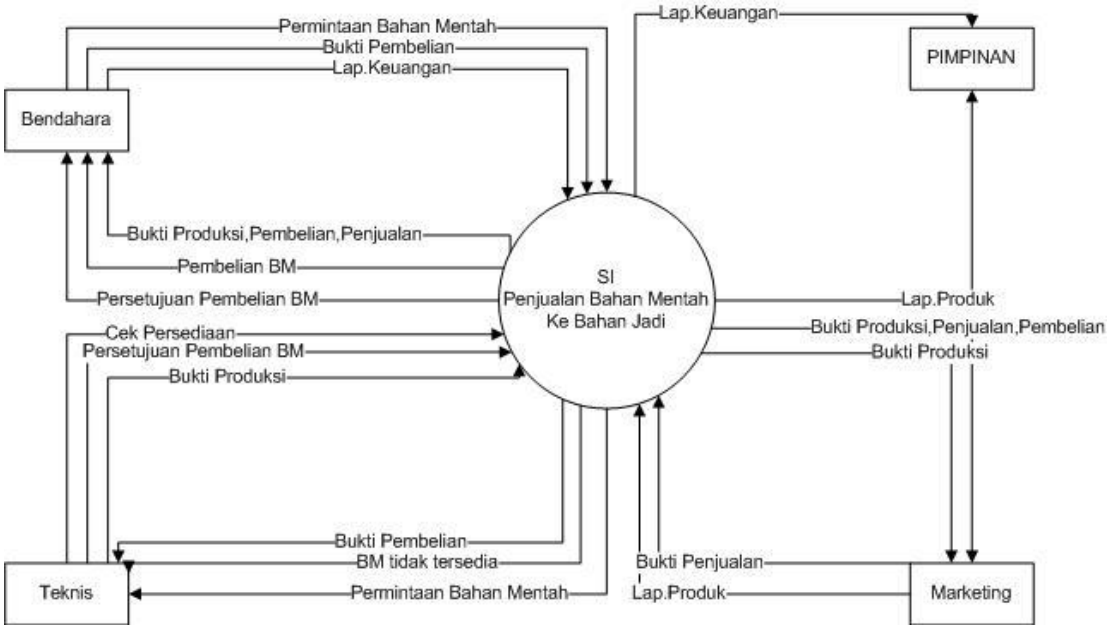
4.2.2.1.Flow Map Yang Diusulkan



Gambar 4.1 *Flowmap yang diusulkan*

4.2.2.2. Diagram Konteks Analisis yang Diusulkan

Adapun diagram konteks Analisis Prosedur Pengolahan Data Transaksi Penjualan Bahan Mentah ke Bahan Jadi di Toko Mebel Furnimart adalah sebagai berikut :



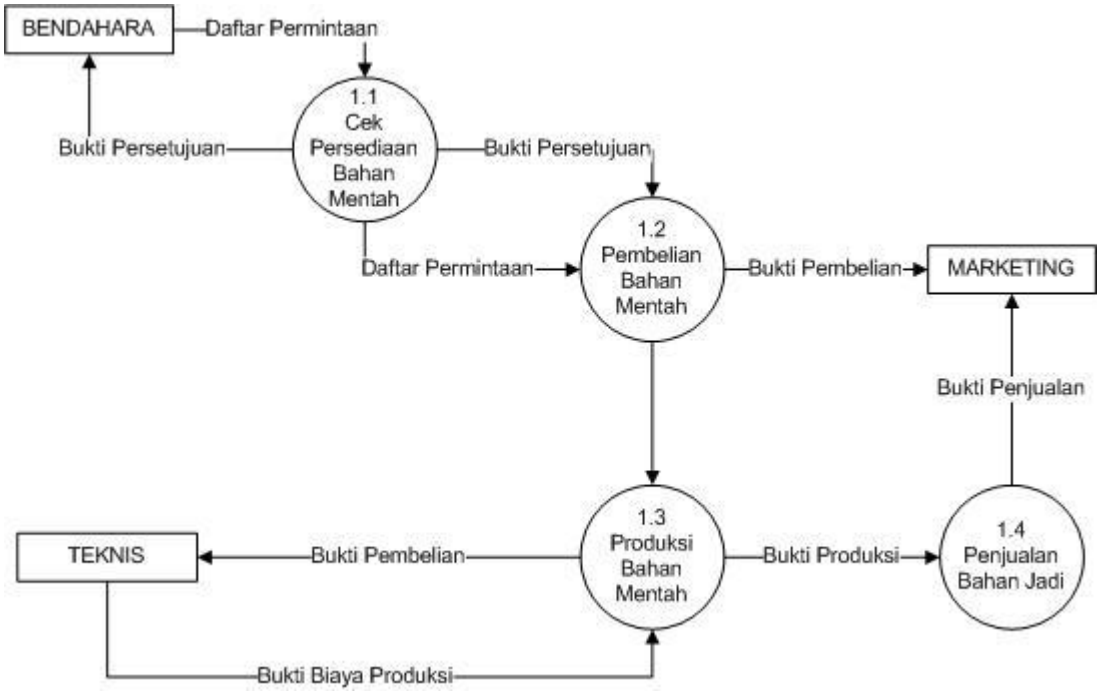
Gambar 4.2 *Diagram konteks yang diusulkan*

1.2.2.3. DFD Level 1 (*Data Flow Diagram*) Usulan Pengolahan Data Transaksi Pembelian Bahan Mentah



Gambar 4.3 *DFD usulan pengolahan data transaksi pembelian bahan mentah*

1.2.2.4.DFD Level 2 (*Data Flow Diagram*) Usulan Pengolahan Data Transaksi Penjualan Bahan Mentah



Gambar 4.4 *DFD usulan pengolahan data transaksi penjualan bahan mentah*

4.2.3.Evaluasi Sistem yang diusulkan

1. Dengan sistem ini maka proses pengolahan data transaksi penjualan menjadi lebih optimal dan efektif.
2. Dengan sistem ini dapat memberikan kelancaran dalam pengolahan data transaksi penjualan.
3. Dengan sistem ini dapat memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan.